E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 92-100
Volume 2 Nomor 4 Tahun 2025

Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Di SMA Al-Hidayah Medan

Anisa Niwanda[1],Nurul Ilmi[2], Restu[3], Eka Anja Kusuma[4]
[1]Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan
e-mail: [1]anisaniwanda123@gmail.com, [2]nilmi719@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Al-Hidayah Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan berbagai strategi seperti pelatihan rutin, pemberian penghargaan, evaluasi berkala, pemanfaatan teknologi, dan program mentoring bagi guru baru. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, keterampilan pedagogik, dan profesionalisme guru. Namun, tantangan tetap ada seperti rendahnya penguasaan teknologi di kalangan guru. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pelatihan berbasis digital dan peningkatan kolaborasi antar pendidik sebagai solusi jangka panjang.

Kata kunci: *Profesionalisme guru, kepala sekolah, strategi pengembangan.*

Abstract

This study aims to analyze the strategies implemented by the principal in improving teacher professionalism at SMA Al-Hidayah Medan. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the principal implemented various strategies such as routine training, awarding, periodic evaluations, utilization of technology, and mentoring programs for new teachers. These strategies have proven effective in

improving teacher motivation, pedagogical skills, and professionalism. However, challenges remain such as low technological mastery among teachers. This study recommends strengthening digital-based training and increasing collaboration between educators as long-term solutions.

Keywords : *Teacher professionalism, principals, development strategies.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan dan karakter yang baik. Dalam konteks ini, profesionalisme guru menjadi sangat krusial. Profesionalisme ini mencakup kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, mengembangkan metode pengajaran, serta berinteraksi secara efektif dengan siswa dan lingkungan sekolah. Namun, berdasarkan hasil Uji Kompetensi Awal (UKA) yang diikuti oleh ratusan ribu guru, skor rata-rata menunjukkan bahwa kompetensi guru masih berada di bawah standar yang diharapkan. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga menunjukkan bahwa hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) di tahun-tahun sebelumnya menunjukkan angka yang kurang memuaskan. Hal ini menandakan bahwa banyak guru yang perlu meningkatkan kemampuan dan profesionalisme mereka agar dapat memenuhi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks.

Di sinilah peran kepala sekolah menjadi sangat penting. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab tidak hanya atas pengelolaan administrasi, tetapi juga dalam memotivasi dan mengembangkan kompetensi guru. Kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung pengembangan profesionalisme guru melalui berbagai strategi seperti pelatihan, supervisi, dan pemberian penghargaan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang partisipatif dan mendukung dapat meningkatkan profesionalisme guru. Oleh karena itu,

penting untuk mengidentifikasi strategi-strategi konkret yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah untuk mendorong peningkatan profesionalisme guru.

Strategis kepemimpinan adalah tuntutan bagi pemimpin agar bersifat fleksibel dalam mengatasi sesuatu yang tidak diharapkan, dan tuntutan bagi mereka untuk mempunyai 'visi helikopter', yaitu suatu kemampuan untuk berpandangan jauh kedepan. Pendidikan Indonesia saat ini mengalami berbagai perubahan yang cukup signifikan, dimana pendidikan dianggap berada pada titik yang sangat memprihatinkan kualitas pendidikan kita pada posisi terbawah didunia, untuk itu pemerintah berupaya melakukan berbagai perbaikan-perbaikan terutama berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi yang diikuti oleh perubahan-perubahan teknis lainnya. Adapun dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu sebagai: (1) edukator (pendidik); (2) manajer; (3) administrator,; (4) supervisor, (5) leader (pemimpin); (6) pencipta iklim kerja; dan (7) wirausahawan. Berdasarkan hal ini dapat dikatakan bahwa setiap manajer memiliki tiga fungsi dalam menjalankan perannya yaitu: sebagai inter-personal, informasional, dan pengambilan keputusan. 7 Kepemimpinan strategis, sebaliknya, merupakan seni dan ilmu yang mengfokuskan perhatiannya pada kebijakan-kebijakan dan tujuan-tujuan dengan rencana-rencana jangka panjang. Kepemimpinan merupakan proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi, atau mengawasi pikiran, perasaan atau tindakan dan tingkah laku orang lain. Syaiful (2013:1) Profesionalisme merupakan sikap profesional yang berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok sebagai profesi dan bukan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hobi belaka. Seorang profesional mempunyai kebermaknaan ahli (expert) dengan pengetahuan yang dimiliki dalam melayani pekerjaannya.

Dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi, pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional yang akan didapatkan jika mengikuti pendidikan profesi.

Dengan memahami dan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah dapat meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia. Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk mengeksplorasi dan mendokumentasikan strategi-strategi tersebut dalam konteks nyata di lapangan, serta mengevaluasi dampaknya terhadap profesionalisme guru. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan manajemen pendidikan di Indonesia, serta sebagai referensi bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilaksanakan di SMA Al-Hidayah Medan pada 17 April 2025. Informan utama adalah kepala sekolah yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Strategi yang terapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru di SMA Al- Hidayah Bedasarkah hasil wawancara dengan kelapa sekolah SMA Al-Hidayah strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru adalah dengan memelakukan pelatihan, loka karya, peningkatan mutu yang dilakukan oleh para narasumber yang berpengalaman terkait untuk peningkatan majemen mutu, pembelajaran, strategi peningkatan kualitas terhadap siswa yang dilakukan sebulan sekali untuk program sekolah penggerak namun untuk kegiatan internal di adakan 3 bulan sekali untuk meningkatkan motivasi terhadap guru untuk melakukan hal hal inovasi kreasi yang tentunya semangat untuk pembelajaran, karna terkadang semangat guru itu naik turun jadi guru-guru perlu di sugesti untuk terus melakukan inovasi lebih baik dalam mendidik.

2. Dukungan yang diberikan kepala sekolah kepada guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru adalah dengan memberikan reward Ketika guru itu disiplin, melakukan pembelajaran dengan baik yang biasanyan di berikan pada hari guru seperti penghargaan, apresisasi, piagam dengan reward juga dengan pemberian uang pembinaan untuk sekedar motivasi untuk guru teladan.
3. Kebijakan yang dilakukan kelapa sekolah untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di SMA Al-Hidayah dalam dua bulan sekali melakukan rapat kinerja dan evaluasi guru, di rapat kinerja itu guru guru menyampaikan terkait bagaimana pembelajaran, persiapan mengajar terkait modul ajar, administrasi dan lain sebagaiyan itu dilakukan evaluasi dan masukan dengan membarikan penilaian sejawat sesama guru yang ada di sekolah ini untuk saling menilai dan memberikan masukan sehingga berdampak peningkatan profesionlisme bagi seorang guru.
4. Langkah yang dilakuan kepala sekolah untuk memberikan pelatihan dan pengembangan profesiona terhadap guru di SMA Al-hidayah dengan melakukan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi seperti youtube tentang bagaimana model pembelajaran paradigma baru, inovasi baru di sampaikan oleh kepala sekolah melalui link yang diberikan tentang inspirasi mengajar dari program sekolah penggerak.
5. Program mentoring atau pembinaan bagi guru baru di SMA Al-Hidayah, kepala sekolah melakukan tes wawancara terhadap calon guru baru, dan melakukan training bagi calon guru dan dilakukan penilaian terhadap calon guru apakah layak untuk mangajar atau tidak.
6. Tantangan yang di hadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Al-Hidayah adanya guru yang kurang paham menggunakan teknologi yang menjadi terkendala di pembelajaran dikelas.

Pembahasan

1. Strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Al-Hidayah Medan Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA Al-Hidayah

Medan menggunakan berbagai pendekatan strategis untuk meningkatkan profesionalisme guru, baik dari sisi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Pertama, kepala sekolah secara konsisten melaksanakan pelatihan dan lokakarya yang difokuskan pada peningkatan mutu pembelajaran dan pengelolaan kelas. Pelatihan-pelatihan ini dilaksanakan sebulan sekali dalam rangka program sekolah penggerak dan tiga bulan sekali untuk kegiatan internal sekolah. Pelatihan yang terstruktur ini berfungsi untuk menyegarkan kembali kemampuan guru, memperkenalkan inovasi pembelajaran terbaru, serta membangun semangat untuk terus berkreasi dalam mengajar.Strategi ini sejalan dengan konsep pengembangan profesional berkelanjutan (continuous professional development), di mana guru didorong untuk terus memperbaharui keterampilan dan wawasannya sesuai dengan kebutuhan pendidikan masa kini. Disekolah ini kepala sekolah memberikan reward dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan dedikasi, kedisiplinan, dan kualitas mengajar yang baik. Reward tersebut berupa piagam penghargaan, sertifikat, hingga insentif berupa uang pembinaan.

Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi intrinsik guru, memperkuat komitmen mereka terhadap profesi, serta membangun budaya kerja yang positif dan kompetitif di lingkungan sekolah. Kepala sekolah SMA Al-Hidayah memberlakukan evaluasi kinerja secara berkala. Evaluasi dilakukan melalui rapat kerja dua bulan sekali, di mana guru diwajibkan untuk melaporkan aktivitas pembelajarannya, termasuk kesiapan modul ajar, administrasi pembelajaran, serta teknik mengajar di kelas. Evaluasi ini menggunakan pendekatan penilaian sejawat (peer assessment), di mana sesama guru saling menilai dan memberikan umpan balik. Pendekatan ini efektif untuk membangun refleksi diri, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat rasa tanggung jawab profesional antar guru. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pengembangan profesionalisme juga menjadi bagian

dari strategi kepala sekolah. Melalui distribusi materi inspiratif berupa video pembelajaran dari program sekolah penggerak, guru didorong untuk mengadopsi inovasi pendidikan berbasis paradigma baru.

Ini menunjukkan adanya adaptasi terhadap kebutuhan abad ke-21 di mana literasi digital menjadi salah satu kompetensi kunci yang harus dimiliki oleh pendidik. Untuk guru baru, kepala sekolah menerapkan program mentoring dan coaching dengan melakukan proses seleksi ketat, pelatihan awal, dan evaluasi kinerja calon guru sebelum mereka diangkat menjadi tenaga pengajar tetap. Program ini membuktikan adanya perhatian khusus terhadap penanaman budaya kerja profesional sejak dini. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang cukup signifikan, yaitu keterbatasan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Masalah ini menghambat optimalisasi pengajaran berbasis digital dan memerlukan solusi berupa pelatihan teknologi yang lebih intensif dan berkelanjutan.

2. Pengaruh strategi kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru di SMA Al-Hidayah Medan Penerapan strategi-strategi tersebut secara nyata membawa dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru di SMA Al-Hidayah Medan.

Guru menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menunjukkan kreativitas yang lebih tinggi dalam mengajar, serta memperlihatkan komitmen yang lebih kuat terhadap tugas dan tanggung jawab profesional. Pelatihan rutin dan penggunaan teknologi telah memperluas wawasan pedagogik guru dan meningkatkan keterampilan inovatif mereka. Reward dan penghargaan berkontribusi pada peningkatan moral dan motivasi kerja. Evaluasi kinerja secara berkala membantu guru untuk terus merefleksikan praktik mengajar mereka, memperbaiki kelemahan, dan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Lebih jauh lagi, pembinaan terhadap guru baru melalui mentoring membangun pondasi profesionalisme yang kuat sejak awal karier mereka di sekolah tersebut.

Dengan demikian, secara keseluruhan strategi kepala sekolah berdampak pada terciptanya kultur sekolah yang mendukung pengembangan profesional berkelanjutan, kolaborasi, dan inovasi di lingkungan pendidikan. Dampak dari strategi ini juga dirasakan dalam pencapaian tujuan pendidikan di SMA Al-Hidayah, yaitu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu bersaing di era globalisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Al-Hidayah Medan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui berbagai upaya seperti pelatihan rutin, lokakarya, pemberian reward, evaluasi kinerja, penggunaan teknologi, serta mentoring bagi guru baru. Pelatihan dan workshop yang dilaksanakan secara berkala mampu menjaga semangat guru dalam berinovasi, sedangkan pemberian penghargaan berfungsi sebagai motivasi tambahan untuk meningkatkan kinerja. Evaluasi kinerja dua bulanan dan sistem penilaian sejawat mendorong refleksi dan peningkatan kualitas mengajar. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran membantu memperluas wawasan guru terhadap metode pengajaran baru meskipun terdapat tantangan terkait kurangnya penguasaan teknologi oleh sebagian guru. Secara keseluruhan, strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam menciptakan budaya profesionalisme di lingkungan sekolah dan mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mereka, sehingga berdampak positif terhadap kualitas pendidikan di SMA Al-Hidayah.

DAFTAR PUSTAKA

Huriaty, D, dkk 2022, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Banjarmasin; Jurnal Ilmiah Kependidikan

Istikomah. 2018. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Jambi ; Nur El-Islam

Lengkong, dkk, 2024 “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Kompetensi Guru, Manado; JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education.

Marito. J. 2022. Manajemen Pendidikan Islam dan Umu. Medan ; Jurnal Fadillah.

Miramadani. A. dkk. 2024. Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru. Kalimantan Timur ; Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial

Rahman. A. 2022. Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru. Padang; UIN Imam Bonjol Padang.

Santosa, Achadi Budi. 2022 "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru”, Yogyakarta ; Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan.

Setiyadi, Bradley, & Rosalina, Viona. 2021, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Jambi; Jurnal Ilmiah Pendidikan,

Tarhid. 2017, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." Porwokerto; Jurnal Kependidikan

Warda, Uliyatul, dkk 2024 Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di SMK Sultan Alyasini), Malang; Jurnal Al-Murabbi

Zulkifli. 2014. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SMA Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. Banda Aceh ; Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA.